ABSTRAK

تغييرات الأوزان العروضية والقافية في شعر الفرزدق

Perubahan Irama (Wazan) arudl dan sajak (Qafiyah) dalam syi'ir al-Farazdaq

Al-Farazdaq adalah Hammam bin Ghalib Abu Firas at-Tamimi lahir di Yamamah (Arab Timur) tahun 20H/641M, al-Farazdaq yaitu penyair arab pada masa bani umayah yang banyak melahirkan karya sastra. Puisinya dinilai kaya dengan ungkapan-ungkapan indah, diksi terpilih dan unik. Kekayaan kosakata al-Farazdaq membuat kritikus Arab terdahulu berkata, "Jika syi'ir-syi'ir al-Farazdaq tidak ada, sepertiga bahasa arab akan hilang". Syi'ir yaitu kata-kata yang sengaja disusun dengan pola tertentu sehingga dapat menjadi ungkapan yang indah dan hasil dari imajinasi seseorang penyair. unsur-unsur utama dari syi'ir arab yaitu lafal, pola tertentu (wazan), tema, irama, dan niat (sengaja disusun sebagai syi'ir). Oleh karena itu penulis memilih tema syi'ir al-Farazdaq didalam diwannya dengan menggunakan pendekatan Ilmu al-Rud wa al-Qafiyah.

Fokus permasalahan yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah (i) bagaimana irama (wazan) dan potongan-potongan irama (Taqti') pada syi'ir al-Farazdaq; (ii) perubahan apa yang terdapat pada syi'ir al-Farazdaq; (iii) bagaimana bentuk sajak (*Qafiyah*) yang terdapat pada syi'ir al-Farazdaq.

Tujuan pembahasan ini adalah (i) untuk mengetahui irama (wazan) dan potongan-potongan irama (*Taqti'*) pada syi'ir al-Farazdaq (ii) untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terdapat pada syi'ir al-Farazdaq; (iii) untuk mengetahui sajak (*Oafiyah*) yang terdapat pada syi'ir al-Farazdaq.

Metode pendekatan sastra yang digunakan dalam membahas permasalahan tersebut adalah pendekatan intrinsik, yakni penulis membahas dalam penelitiannya ini di fokuskan pada bentuk bait syi'ir/irama/bentuk kalimat pada bait syi'ir dengan teori Arudl dan Qafiyah, yaitu mengenai irama (wazan) dan pembahasannya serta sajak (Qafiyah) yang terdapat pada al-Farazdaq yang berakhiran huruf hamzah dan alif, yang mana bait syi'ir tersebut semua terdiri atas 50 bait (40 bait pada hamzah dan 10 bait pada alif).

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Irama (wazan) arudi yang digunakan oleh al-Farazdaq pada syi'irnya

- 2. Bentuk perubahan yang terdapat pada syi'ir al-Farazdaq adalah :
 - a. Zihaf Qabadl (kecepatan bunyi dengan membuang huruf kelima yang mati) yang berupa فَعْ وَلَىٰ sebagaimana yang terdapat pada bait 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, dan مَفَاعَلُنُ menjadi مُفَاعِلُنُ , yang terdapat pada bait 30.
 - b. Zihaf yang menempati tempat `illat, sebagaimana yang terdapat pada seluruh 'arudl dan dlarab pada seluruh bait-bait syi'ir al-Farazdaq yang berakhiran huruf hamzah dan alif (50 bait).
- 3. sajak atau Qafiyah (kata terakhir pada bait syi'ir yang dihitung mulai dari huruf yang terakhir pada bait sampai dengan huruf hidup sebelum mati yang ada ndi antara kedua huruf hidup tersebut) yang terdapat pada syi'ir farazdaq yang berakhiran huruf hamzah dan alif adalah meliputi:
 - a) Kata Qafiyah yang terdiri atas, sebagian kata sebagaimana pada bait 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27,28, 29,30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40. Satu kata, sebagaimana pada bait 2, 33, 44 dan 50. Satu setengah kata, sebagaimana pada bait 42, 43, 45, 46, 47. Dua kata, sebagaimana pada bait 41, 48, 49.
 - b) Huruf Qafiyah yang terdiri dari **rawi** (hamzah), (ain), (ra'), (ha'), (kaf), (ta'), (nun), (wawu). **Washal** (hak) terdapat pada syair yang berakhiran huruf hamzah, dan (alif) terdapat pada syair yang berakhiran huruf alif. **Khuruj** (alif) terdapat pada syair yang berakhiran huruf hamzah. **Ridif** (alif) terdapat pada syair yang berakhiran huruf hamzah. **Ta'sis** (alif) pada bait 45. Dan **Dakhil** (fa') pada bait 45.
 - c) Harakat Qafiyah pada syi'ir al-Farazdaq yang berakhiran huruf hamzah dan alif adalah **Mujra** (kasrah) pada bait 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27,28, 29, dan (dlammah) pada bait 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, dan (fathah) pada bait 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50. **Nafadz** (fathah) terdapat pada bait seluruh pada syair yang berakhiran huruf hamzah. **Hadzwu** (fathah) terdapat pada bait seluruh pada syair yang berakhiran huruf hamzah. **Ras** (fathah) pada bait 45. Dan **Isba'** (fathah) pada bait 45.
 - d) Bentuk Qafiyah yang terdapat pada seluruh bait syi'ir al-Farazdaq yang berakhiran huruf hamzah dan alif adalah Muthlaqah tanpa ada alif ta'sis maupun alif ridf. Muthlaqah Mujaradah terdapat pada bait 41, 42, 43, 44,46, 47, 48, 49, 50, dan Muthlaqah Mardufah terdapat pada bait 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27,28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, dan Muthlaqah Mu'assasah terdapat pada bait 45.

- e) Qofiyah yang cacat dalam syi'ir AL-farazdaq yang berakhiran huruf hamzah dan alif adalah **itha'** (qafiyah yang sama kata maupun artinya), sebagaimana kata الله أنه yang terdapat pada bait ke 7, 8, 9, 10, dan kata مَا عَلَى yang terdapat pada bait 35 dan 36. Sinad Ta'sis pada kata هُم عَنى dan لَذُ اَفَتَى yang terdapat pada bait 45 dan 46.
- f) Nama qafiyah yang terdapat pada syi'ir al-Farazdaq yang berakhiran huruf hamzah dan alif adalah Mutadarak (dua harakat/huruf hidup yang terletak di antara dua huruf mati), sebagaimana yang tampak di semua akhir bait syi'ir al-Farazdaq yang berakhiran huruf hamzah dan alif.

